

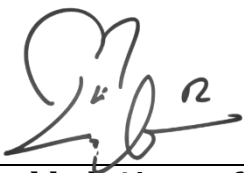
	FORMULIR	No Dokumen : 067/LPM/RTM.02
		Tanggal Terbit : 25 November 2022
	LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN	No./Tanggal Revisi : 01
		Halaman : 1

LAPORAN KEGIATAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

Tahun Pelaksanaan: 2022



PENGESAHAN		
Disiapkan Oleh:	Diperiksa Oleh:	Disahkan Oleh:
Ketua LPM,	Waka I,	Ketua,
		
Machbub Ainurrofiq, M.Pd	Moh. Isbir M.Pd	Dr. H. Ach. Subaidi Af, M.Pd

PERINGATAN

Dokumen ini adalah **milik STIT Miftahul Ulum Bangkalan**
dan **TIDAK DIPERBOLEHKAN** dengan cara dan alasan apapun dibuat salinannya
tanpa seijin **Ketua Lembaga Penjaminan Mutu**

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan no 374 Patereman Modung Bangkalan 69166
Homepage: stitmuba@gmail.com <https://www.stitmuba.ac.id/>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan Hormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT , karena atas berkat rahmat-Nya, Laporan Audit Mutu Internal (AMI) ini dapat terselesaikan dengan baik. Terlaksananya kegiatan AMI 2024 ini merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dalam pelaksanaannya. Ucapan terima kasih diberikan kami berikan kepada :

1. Bapak Ketua dan Wakil Ketua I di Lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan atas respon dan dukungan yang diberikan dengan menindak lanjuti seluruh masukan perbaikan dan peningkatan mutu dari seluruh unit kerja/lembaga di lingkungan STIT Miftahul Ulum Bangkalan.
2. Tim penjamin mutu tingkat perguruan tinggi dan program studi
3. Tim auditor yang telah bekerja melakukan evaluasi seluruh proses kegiatan akademik maupun non akademik pada kegiatan AMI perguruan tinggi.
4. Seluruh sivitas akademik yang mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan oleh LPM STIT Miftahul Ulum Bangkalan.

Demikian laporan ini dibuat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas semua kegiatan yang telah dilakukan dan tindak lanjutnya. Semoga dapat menjadi rujukan untuk kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Bangkalan, 25 November 2024
Ketua LPM
STIT Miftahul Ulum Bangkalan



Machbub Ainurrofiq, M.Pd
NIDN. 210209910

A. Pendahuluan

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di STIT Miftahul Ulum Bangkalan. RTM dilaksanakan sebagai tindak lanjut langsung atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022 yang telah dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Melalui RTM, pimpinan institusi bersama para pengelola unit menelaah secara komprehensif temuan audit, mengevaluasi kondisi riil di lapangan, serta menetapkan arah kebijakan dan rencana perbaikan mutu yang realistis dan dapat dilaksanakan.

RTM Tahun 2022 ini secara khusus memfokuskan pembahasan pada **Standar Sarana dan Prasarana (Sarpras)** serta **Standar Suasana Akademik**, mengingat kedua standar tersebut memiliki dampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran, kenyamanan civitas akademika, serta pembentukan budaya akademik di lingkungan kampus. Dengan kondisi STIT Miftahul Ulum Bangkalan sebagai perguruan tinggi yang masih berkembang, RTM diposisikan sebagai forum strategis untuk menyepakati prioritas perbaikan yang sesuai dengan kemampuan institusi.

B. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen

RTM Tahun 2022 bertujuan untuk:

1. Menelaah dan memverifikasi hasil temuan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2022 pada Standar Sarpras dan Standar Suasana Akademik.
2. Mengidentifikasi akar permasalahan dari setiap temuan AMI berdasarkan kondisi nyata di lapangan.
3. Menetapkan arah kebijakan pimpinan terhadap temuan yang memerlukan perhatian manajerial.
4. Menyepakati rencana tindak lanjut yang bersifat realistis, bertahap, dan terukur sebagai bagian dari siklus PPEPP SPMI.

C. Waktu, Tempat, dan Peserta RTM

Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan pada **November 2022** bertempat di ruang rapat pimpinan STIT Miftahul Ulum Bangkalan. Rapat dipimpin langsung oleh Ketua STIT Miftahul Ulum Bangkalan dan didampingi oleh Ketua LPM.

Peserta RTM terdiri atas unsur pimpinan, Wakil Ketua, Ketua LPM, Ketua Program Studi, serta perwakilan unit terkait, khususnya unit yang mengelola sarana prasarana dan kegiatan akademik. Kehadiran para pengambil keputusan ini menjadi penting agar hasil

RTM dapat segera ditindaklanjuti pada tingkat operasional.

D. Pembahasan RTM Berdasarkan Hasil AMI Tahun 2022

1. Tinjauan Hasil AMI Standar Sarana dan Prasarana

RTM memulai pembahasan dengan menelaah hasil AMI Tahun 2022 terkait Standar Sarana dan Prasarana. LPM memaparkan bahwa secara umum STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki sarana prasarana utama untuk mendukung kegiatan akademik, seperti ruang kelas, ruang dosen, dan perpustakaan. Namun, hasil audit juga menunjukkan adanya beberapa temuan berupa ketidaksesuaian minor dan observasi yang perlu mendapat perhatian.

Dalam diskusi RTM, pimpinan dan pengelola unit sepakat bahwa **kondisi fisik sarana prasarana masih memerlukan pemeliharaan dan peningkatan secara bertahap**. Contoh konkret yang dibahas dalam rapat adalah ruang dosen yang telah tersedia namun belum sepenuhnya mendukung kenyamanan kerja dosen, serta beberapa ruang kelas yang membutuhkan perbaikan ringan seperti pencahayaan dan ventilasi.

RTM menilai bahwa kondisi tersebut belum mengganggu proses pembelajaran secara langsung, namun jika dibiarkan berlarut-larut dapat berdampak pada kualitas layanan akademik. Oleh karena itu, pimpinan menyepakati perlunya perencanaan pemeliharaan sarpras yang lebih terarah, meskipun dilakukan secara sederhana dan menyesuaikan kemampuan anggaran institusi.

2. Kelengkapan dan Aksesibilitas Sarpras

Pembahasan RTM juga menyoroti temuan AMI terkait kelengkapan sarana pendukung pembelajaran dan aksesibilitas. Dalam rapat terungkap bahwa alat pendukung seperti proyektor dan perangkat teknologi pembelajaran telah tersedia, namun jumlahnya masih terbatas sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian.

Pimpinan memahami kondisi tersebut sebagai konsekuensi dari keterbatasan sumber daya, namun menegaskan bahwa ke depan perlu ada prioritas pengadaan sarana yang benar-benar mendukung proses pembelajaran. Selain itu, aspek aksesibilitas bagi seluruh civitas akademika, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus, menjadi catatan penting untuk pengembangan sarpras jangka menengah.

RTM menyepakati bahwa peningkatan kelengkapan dan aksesibilitas sarpras akan dilakukan secara bertahap, dengan mendahulukan kebutuhan yang paling mendesak dan berdampak langsung pada proses akademik.

3. Perencanaan dan Pengelolaan Sarpras

Dalam pembahasan aspek manajerial, RTM mencermati temuan AMI bahwa perencanaan pengadaan dan pengelolaan sarpras belum disusun secara sistematis. Pengelolaan inventaris masih bersifat administratif dasar dan belum terintegrasi dalam satu sistem yang rapi.

Sebagai contoh, dalam rapat disampaikan bahwa data inventaris sarpras masih tersebar di beberapa unit, sehingga menyulitkan pemantauan kondisi dan kebutuhan sarana secara menyeluruh. Menanggapi hal tersebut, pimpinan menyepakati perlunya penguatan pengelolaan inventaris, dimulai dari pencatatan yang lebih tertib dan penetapan penanggung jawab sarpras di tingkat unit.

RTM menegaskan bahwa perbaikan manajemen sarpras tidak harus langsung menggunakan sistem yang kompleks, namun dapat dimulai dari langkah-langkah sederhana yang konsisten.

E. Pembahasan Hasil AMI Standar Suasana Akademik

1. Interaksi Akademik Dosen dan Mahasiswa

RTM selanjutnya membahas hasil AMI Tahun 2022 pada Standar Suasana Akademik. LPM menyampaikan bahwa interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa telah berlangsung, terutama melalui perkuliahan dan bimbingan akademik. Namun, intensitas interaksi akademik di luar jam perkuliahan formal masih terbatas.

Dalam diskusi RTM, disampaikan contoh nyata bahwa bimbingan skripsi berjalan sesuai kebutuhan mahasiswa, tetapi belum diimbangi dengan forum diskusi akademik yang terjadwal secara rutin. Pimpinan menilai bahwa kondisi ini wajar pada kampus yang masih berkembang, namun perlu ditingkatkan agar suasana akademik menjadi lebih hidup dan interaktif.

RTM menyepakati perlunya mendorong dosen dan program studi untuk menciptakan ruang-ruang diskusi akademik sederhana, misalnya melalui diskusi kelompok kecil atau forum ilmiah internal yang tidak memberatkan dosen dan mahasiswa.

2. Program dan Kegiatan Akademik Pendukung

Pembahasan RTM juga menyoroti temuan AMI terkait minimnya program dan kegiatan akademik pendukung suasana akademik. Kegiatan seperti seminar internal, lokakarya, atau diskusi ilmiah belum diselenggarakan secara terencana dan berkelanjutan.

RTM menilai bahwa kegiatan akademik selama ini masih bersifat insidental dan bergantung pada inisiatif individu. Oleh karena itu, pimpinan menyepakati perlunya

perencanaan kegiatan akademik yang lebih terstruktur, meskipun dengan skala sederhana dan menyesuaikan kondisi kampus.

3. Kebijakan dan Implementasi Suasana Akademik

Dari sisi kebijakan, RTM mencatat bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan telah memiliki arah kebijakan umum terkait pengembangan suasana akademik. Namun, hasil AMI menunjukkan bahwa kebijakan tersebut belum sepenuhnya diimplementasikan dalam bentuk program yang terdokumentasi dengan baik.

RTM menegaskan pentingnya menurunkan kebijakan tersebut ke dalam program nyata di tingkat program studi dan unit, agar suasana akademik tidak hanya menjadi wacana, tetapi dapat dirasakan langsung oleh civitas akademika.

F. Keputusan dan Kesepakatan RTM

Berdasarkan pembahasan hasil AMI Tahun 2022, RTM menyepakati bahwa:

1. Temuan pada Standar Sarpras dan Suasana Akademik ditindaklanjuti secara bertahap melalui Rencana Tindak Lanjut (RTL).
2. Perbaikan sarpras difokuskan pada pemeliharaan dan pengelolaan yang lebih tertib sesuai prioritas.
3. Penguatan suasana akademik dilakukan melalui peningkatan interaksi akademik dan kegiatan ilmiah internal.

Seluruh kesepakatan ini menjadi dasar penyusunan RTL dan akan dipantau pada siklus SPMI berikutnya.

G. Penutup

Rapat Tinjauan Manajemen Tahun 2022 ini menjadi bukti bahwa STIT Miftahul Ulum Bangkalan menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal secara serius dan berkelanjutan. Dengan pendekatan realistis dan bertahap, RTM diharapkan mampu mendorong peningkatan mutu sarana prasarana dan suasana akademik sesuai kemampuan institusi.

Dokumen RTM ini digunakan sebagai rujukan dalam pelaksanaan RTL dan sebagai bukti keterlaksanaan siklus PPEPP dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal STIT Miftahul Ulum Bangkalan.





